

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Globalisasi saat ini membawa perubahan dan dampak terhadap berbagai aspek kehidupan, baik ekonomi, masyarakat, budaya, dan pendidikan. Era globalisasi ditandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang pesat dan memerlukan peningkatan sumber daya manusia (SDM) agar mampu bersaing dengan negara lain. Perluasan sumber daya manusia (SDM) memerlukan tenaga kerja yang berkualitas, terampil dan mampu berkompetensi agar tidak tertinggal dalam menghadapi daya saing yang tinggi.

Upaya untuk membantu generasi muda dalam menumbuhkan jiwa berwirausaha dapat dibantu dalam dunia pendidikan, karena pendidikan dalam sekolah sangat strategis dan mempunyai peranan penting salah satunya untuk menumbuhkan bakat atau jiwa kreatif dalam berwirausaha. Sekolah atau pendidikan juga adalah lembaga yang dipercayai untuk masa depan yang lebih baik. Dalam dunia pendidikan pastinya ada seorang guru, guru disini adalah salah satu komponen penting dalam pendidikan, guru mempunyai peran penting dalam melakukan pembinaan kepada siswa tetapi guru juga berperan penting juga sebagai fasilitator dan motivator dalam menumbuhkan salah satunya minat berwirausaha pada siswa.

Manusia mempunyai beberapa kebutuhan yang sangat beragam, mulai dari kebutuhan primer, sekunder maupun tersier. Untuk memenuhi semua kebutuhan itu, manusia dituntut untuk bekerja. Dari bekerja itulah manusia mendapatkan upah untuk memenuhi kebutuhan sehari-harinya. Tetapi, di Indonesia sekarang ini mencari lapangan pekerjaan itu semakin sulit sehingga angka pengangguran semakin melonjak. Maka dari itu, kita sebagai manusia sebaiknya memanfaatkan ide ide atau inovasi untuk membuka suatu usaha.

Seseorang tidak akan ada perubahan tanpa menggunakan daya fisik dan pikir untuk menciptakan suatu karya yang baru, Makanya seorang wirausahawan senantiasa berusaha melakukan kreatifitas dan inovasi untuk memperbaiki suatu

keadaan. Dalam mencari ide-ide baru, seorang wirausahawan selalu melakukan suatu keefektivitasan dan keefesienannya serta bermitra dengan pihak-pihak yang menghasilkan keuntungan baginya. Seorang wirausahawan dapat menyatukan pikiran kreatif dan imajinasinya dengan kemampuan yang masuk akal dan tersusun rapih sehingga kesiapannya bisa dikatakan siap.

Kesiapan berwirausaha menurut Nitisusastro (2012:81) adalah kesiapan mental, pengetahuan dan sumber daya. Pertama, kesiapan mental yang dimaksud adalah reaksi seseorang/individu dalam menanggapi berbagai kejadian yang ada. Kedua, kesiapan pengetahuan berhubungan dengan kemampuan berfikir individu untuk menjalankan usaha yang akan digelutinya. Dan yang ketiga, sumber daya yang dimaksud adalah bagaimana kita sebagai individu bisa mempersiapkan diri dengan mengembangkan pengetahuan tentang kewirausahaan agar menjadi bekal ketika membuka suatu usaha baru. Kesiapan berwirausaha dapat diterapkan juga pada generasi muda mengingat generasi muda merupakan roda penggerak ekonomi nasional dalam menghadapi arus globalisasi. Maka dari itu, di Dunia pendidikan/sekolah harus mengajarkan pentingnya berwirausaha di zaman sekarang ini melalui pendidikan kewirausahaan.

Upaya untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan ini juga berlaku di MTs Daarul Fathonah yang menjadi lokasi dari penelitian ini. Terlebih, MTs Daarul Fathonah ini salah satu sekolah yang ada di Desa Tegalgubug yang dimana Desa Tegalgubug ini terkenal dengan pasar sandangnya. Menurut pengamatan sekilas peneliti, guru IPS disini sudah menggunakan metode pembelajaran pada materi kewirausahaan dengan metode *Student Center*. Tetapi guru hanya satu atau dua kali menggunakan metode itu dikarenakan, dengan menggunakan metode itu masih saja kurang efektif dalam proses pembelajaran salah satu faktornya siswa kebanyakan mengantuk saat proses pembelajaran. Jadi guru masih harus berupaya untuk membuat proses pembelajaran itu lebih menyenangkan lagi. Bukan hanya itu saja, masalah lainnya seperti kurangnya jiwa kewirausahaan siswa seperti sebagian anak kelas IX disuruh untuk menjaga kantin pondok/sekolah tidak mau karena dengan alasan malu, belum siap dan lainnya, serta guru IPS masih perlu lebih memotivasi siswa dalam kewirausahaan itu sendiri. Padahal, warga

Tegalgubug atau yang sekolah di MTs & MA Daarul Fathonah lulusannya diharapkan mampu bergelut dengan lingkungannya yaitu pasar sandang atau bisa dikatakan tidak jauh dari berwirausaha. Apalagi akhir-akhir ini pasar sandang tegalgubug sudah mulai sepi, jadi peneliti mengharapkan lulusan dari warga pribumi atau lainnya bisa sedikit mengenal atau menumbuhkan jiwa berwirausaha agar bisa menciptakan sesuatu yang baru di era globalisasi yang pesat ini.

Berangkat dari latar belakang di atas, maka peneliti mengkaji secara lebih mendalam mengenai peran guru IPS dalam menumbuhkan jiwa kreatif dalam berwirausaha. Terlebih berbagai macam permasalahan yang ada di MTs Daarul Fathonah yang sudah dipaparkan di atas, menjadi suatu hal yang perlu diteliti. Apalagi di zaman sekarang ini, globalisasi semakin pesat, teknologi semakin canggih dan daya saing semakin tinggi, kita harus siap untuk menghadapi zaman ini dengan ide-ide kreatif, inovatif dan terampil serta mampu memanfaatkan teknologi yang ada untuk menghasilkan suatu produk baru. Sehingga upaya seorang guru IPS untuk menumbuhkan jiwa kreatif dalam berwirausaha itu penting. Hal ini yang menjadi dasar pemikiran peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul **“PERAN GURU IPS DALAM MENUMBUHKAN JIWA KREATIF DALAM BERWIRAUSAHA PADA KELAS IX DI MTS DAARUL FATHONAH TEGALGUBUG LOR ARJAWINANGUN CIREBON”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, permasalahan penelitian yang penulis ajukan dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Pembelajaran materi kewirausahaan dalam mata pelajaran IPS kurang menarik, sehingga kurangnya perhatian siswa ketika guru menjelaskan materi kewirausahaan maupun materi lainnya.
2. Jiwa kewirausahaan siswa masih kurang.
3. Pentingnya guru IPS dalam memotivasi siswa terkait kewirausahaan.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian di atas dan beberapa masalah yang teridentifikasi, tentu adanya batasan dalam penelitian ini agar terhindar dari kesalahpahaman. Maka penelitian ini terfokus pada :

1. Peran guru IPS

Mempunyai tugas yang mulia dan menjadi fondasi penting bagi pengembangan intelektual, emosional, kultural dan sosial, seperti mampu menumbuhkan cara berfikir, bersikap dan berperilaku yang bertanggung jawab bagi dirinya sendiri maupun dalam masyarakat luas.

2. Jiwa kreatif dalam berwirausaha

Munculnya kewirausahaan sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi Negara, karena mampu menciptakan peluang kerja. Memajukan teknologi dan mendorong peningkatan kompetensi melalui jiwa kreatif dalam berwirausaha itu sendiri.

3. Subjek penelitian siswa kelas IX MTs Daarul Fathonah

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IX di MTs Daarul Fathonah, karena pada jenjang ini kelas IX sudah mulai tumbuh jiwa berwirausaha atau mencari tau seperti apa dan bagaimana mendapatkan penghasilan sampingan di masa sekarang ini.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian yang telah dipaparkan di atas, permasalahan yang penulis ajukan sebagai rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana metode pembelajaran materi kewirausahaan dalam mata pelajaran IPS kelas IX di MTs Daarul Fathonah?
2. Bagaimana jiwa kreatif dalam berwirausaha siswa kelas IX di MTs Daarul Fathonah?
3. Bagaimana peran guru IPS dalam menumbuhkan jiwa kreatif dalam berwirausaha pada kelas IX di MTs Daarul Fathonah?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang hendak dicapai berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui metode pembelajaran materi kewirausahaan dalam mata pelajaran IPS kelas IX di MTs Daarul Fathonah.
2. Mengetahui jiwa kreatif dalam berwirausaha siswa kelas IX di MTs Daarul Fathonah.
3. Mengetahui peran guru IPS dalam menumbuhkan jiwa kreatif dalam berwirausaha pada kelas IX di MTs Daarul Fathonah.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan penulis ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih terhadap wawasan keilmuan bagi siswa terkait ilmu pengetahuan sosial maupun kewirausahaan.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi siswa

- 1) Meningkatkan kreativitas siswa dalam berwirausaha.
- 2) Meningkatkan pola pikir siswa dalam membuat ide-ide baru.
- 3) Memberikan semangat berwirausaha pada siswa di zaman sekarang ini.
- 4) Memberikan kesempatan bagi siswa menjadi pribadi yang kreatif inovatif dan mandiri.

b. Manfaat bagi guru IPS

- 1) Meningkatkan kemampuan guru dalam menyajikan pembelajaran, terutama dalam memberi bimbingan, dorongan dan arahan agar siswa dapat belajar secara efektif dan menarik.
- 2) Menambah pengetahuan guru dan meningkatkan kreativitas guru dalam berwirausaha

c. Manfaat bagi Sekolah

Dapat menciptakan lulusan siswa/i yang kreatif, inovatif serta terampil.

